

**PERBEDAAN PERTUMBUHAN ANAK DENGAN PENYAKIT JANTUNG BAWAAN  
ASIANOTIK PASCA TINDAKAN BEDAH JANTUNG DAN INTERVENSI NON-  
INVASIF NON-BEDAH PERKUTAN DI RSUP DR KARIADI**

Likha Malikhatul Khusna<sup>1</sup>, Edwin Basyar<sup>2</sup>, Sulistiyati Bayu Utami<sup>3</sup>, Sefri Noventi Sofia<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Bagian Jantung dan Pembuluh Darah, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

<sup>3</sup>Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof.H.Soedarto, S.H., Tembalang-Semarang 50275, Telephone: 02476928010

Corresponding author: Edwin Basyar Email: [basyaredwin4@gmail.com](mailto:basyaredwin4@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** PJB adalah kelainan kongenital yang prevalensinya 8 per 1000 kelahiran hidup. Anak dengan PJB dapat diberikan terapi baik bedah maupun non-bedah. Namun masalah pertumbuhan seringkali masih dialami anak PJB pasca tindakan. **Tujuan:** Mengetahui perbedaan pertumbuhan anak dengan PJB asianotik pasca tindakan bedah jantung dan intervensi non-invasif non-bedah. **Metode:** Penelitian observasional analitik rancangan *cross sectional*. Sampel yaitu anak 0-15 tahun dengan PJB asianotik pasca tindakan bedah jantung atau intervensi non-invasif non-bedah di RSUP dr Kariadi pada 2017 – 2022 dan tidak menderita kelainan bawaan lain. Analisis data kategorik menggunakan *Chi-square*. Pada data numerik digunakan Independent sample T-test (distribusi normal) dan uji Mann-Whitney (distribusi tak normal). **Hasil:** Terdapat perbedaan nilai yang signifikan pada WAZ ( $p=0.019$ ) dan HAZ ( $p=0.014$ ) kedua kelompok sebelum tindakan. Dimana rerata WAZ dan HAZ pada kelompok intervensi invasif non-bedah perkutan lebih tinggi dibanding kelompok bedah jantung. Tidak ditemukan perbedaan yang signifikan pada nilai WAZ, HAZ, WHZ,  $\Delta$ WAZ,  $\Delta$ HAZ,  $\Delta$ WHZ pada bulan ke-1, -3, dan -6 pasca tindakan. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada garis pertumbuhan pasca tindakan antara kedua kelompok ( $p>0.05$ ). **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan signifikan pada status gizi anak dengan PJB yang menjalani terapi bedah jantung dan intervensi invasif non-bedah perkutan.

**Kata Kunci:** Penyakit Jantung Bawaan (PJB), WAZ, HAZ, WHZ, Terapi Bedah, Terapi Non-invasif Non-bedah Perkutan.